

BAB 5

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil gambaran kelengkapan Administratif dan Farmasetis Resep di Apotek Sarivita Tahun 2021, dari 312 total lembar resep. Didapatkan hasil penelitian presentase kelengkapan administratif menunjukkan nama pasien 100%, umur 56%, jenis kelamin 41%, berat badan 2%, nama dokter 100%, nomor SIP 93%, alamat 88%, nomor telepon 94%, paraf dokter 10% dan tanggal penulisan resep 99%. Sedangkan presentase kelengkapan Farmasetik menunjukkan bentuk sediaan 97%, kekuatan sediaan 100%, stabilitas sediaan 100% dan kompatibilitas 0%. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya ditemui resep yang tidak memenuhi aspek kelengkapan resep yang tertulis di Permenkes Nomor 73 Tahun 2016.

5.2 Saran

1. Untuk lebih di tingkatkan kelengkapan resep yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016
2. Perlu adanya kerja sama yang baik oleh apoteker dan dokter dalam pelayanan peresepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaniah. 2018. Karya Tulis Ilmiah : *Pengkajian Resep Secara Administratif pada Resep Pasien Rawat Jalan di RSUD Kota Tangerang Selatan pada Bulan Februari 2018*
- Bilqis, S. U. (2015). *Kajian Administrasi, Farmasetik Dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan Di Rumkital Dr. Mintohardjo Pada Bulan Januari 2015*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- BPOM, 2018. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat*.
- Direktroat Kesehatan RI 2016. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Direktorat Jendral Yanfar dan Alkes Depkes RI
- Ismaya, N. A., La Tho, I., & Fathoni, M. I. (2019). *Gambaran kelengkapan resep secara administratif dan farmasetik di apotek k24 pos pengumben*. *Edu Masda Journal*,
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2014. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian kesehatan RI. (2019). *Petunjuk teknis standar pelayanan di apotek*. Jakarta : kementerian kesehatan RI

Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.*

Kementerian Kesehatan RI. (2009). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Standar Pekerjaan Kefarmasian*

Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*

Kunac DL, Tatley MV, Seddon ME. (2014). *A new web-based medication error reporting programme (MERP) to supplement pharmacovigilance in New Zealand: findings from a pilot study in primary care. Journal of the New Zealand Medical Association. Aug;127(1401):69-81*

Megawati, F., & Santoso, P. (2017). *Pengkajian Resep Secara Administratif Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 35 Tahun 2014 Pada Resep Dokter Spesialis Kandungan Di Apotek Sthira Dhipa. Jurnal Ilmiah Medicamento.*

Notomodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian. Jakarta: Rieka cipta dengan pelarut pada pasien intensive care unit. Surabaya*

Puteri, FA, Aisyah, N, Cahaya, N, 2014. *Evaluasi kelengkapan administratif resep di apotek sukma sari di kota Banjarmasin periode Januari-Desember 2013. Banjarmasin.*

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D Jakarta: Alfabeta*

Syamsuni, H.A 2010. *Ilmu Resep. Jakarta: Buku Kedokteran EGC*